

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMPN 4 GAMPING
Gamping Sleman**

Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban
pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan



Disusun Oleh:

Cahya Yanuar H

09416244003

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2014/2015, mahasiswa yang beridentitas dibawah ini,

Nama : Cahya Yanuar Utama
NIM : 09416244003
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/FIS
Lokasi PPL : SMP Negeri 4 Gamping
Alamat : Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping,
Sleman

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping dari tanggal 02 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Disahkan pada

hari, tanggal :
tempat : SMP Negeri 4 Gamping

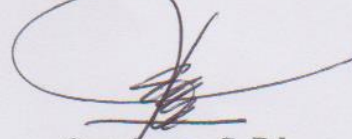
Gamping, 9 September 2014

Guru Pembimbing
SMP Negeri 4 Gamping



Subagiyo, S. Pd.
NIP. 19610506 19812 1 002

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Gamping



Supriyono, S. Pd.
NIP. 19570825 198103 1 011


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Gamping,



Suwito, S. Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Saliman, M. Pd.
NIP. 19660803 199303 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Gamping serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat terselesaikannya pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli-17 September 2014 ini merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai evaluasi tentang penyelenggaraan PPL di SMP N 4 Gamping.

Keberhasilan dari pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Rochmat Wahab, M.Pd, yang telah mengeluarkan kebijakan tentang keterpaduan antara KKN dan PPL.
2. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa (LPPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Kepala sekolah SMPN 4 Gamping, Bapak Suwito, S. Pd yang telah memberikan izin dan bimbingan untuk melaksanakan PPL di SMP N 4 Gamping.
4. Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL), Bapak Drs. Saliman, M. Pd yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Koordinator KKN-PPL di SMPN 4 Gamping, Bapak Supriyono, S. Pd yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PPL.
6. Guru pembimbing lapangan, Bapak Subagiyo, S. Pd yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun serta telah memberikan bimbingan pelaksanaan program PPL terkait dengan rencana dan proses pembelajaran di kelas.
7. Guru beserta staff karyawan SMP N 4 Gamping yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2013.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini

10. Pengurus OSIS dan organisasi lain di SMP N 4 Gamping, terima kasih atas semua kerjasamanya.
11. Seluruh Siswa-siswi SMP N 4 Gamping.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan Bapak/ Ibu serta Saudara/i. Penyusun menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran yang sekiranya dapat membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2014

Penyusun

Cahya Yanuar H

NIM 09416244003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

Abstrak
Praktik Pengalaman Lapangan
Oleh Cahya Yanuar H

Praktik pengalaman lapangan atau sering disebut dengan PPL merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian kegiatan KKN-PPL. PPL merupakan suatu kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk berlatih mengajar di kelas yang sebenarnya selama sekitar dua bulan dengan bimbingan guru mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut dan dosen pembimbing lapangan. Tujuan dari PPL adalah memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, baik pengalaman sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran, dan sesudah pembelajaran.

PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Selama kurang lebih dua bulan ini mahasiswa diwajibkan berada di sekolah sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Mahasiswa juga diwajibkan untuk berlatih mengajar di kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran yang membimbing, tidak hanya mengajar saja mahasiswa juga diwajibkan berlatih membuat RPP, silabus, media, berlatih memilih metode yang tepat untuk mengajar dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, membuat prosem, membuat prota, dan sebagainya. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan administratif sekolah, contohnya adalah piket, presensi kelas, dan sebagainya. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru mata pelajaran IPS yang sekaligus menentukan kelas yang harus diajar dan jadwal praktik mengajar. Praktikan juga dibimbing oleh dosen mikro yang sekaligus dosen PPL, dimana dosen PPL ini disesuaikan dengan program studi praktikan. Bimbingan oleh dosen PPL dilakukan sebelum dan saat PPL dilaksanakan. Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media yang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing sebelum praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar praktikan memiliki pedoman dalam pelaksanaan praktik dan memudahkan praktikan dalam penyampaian materi sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

Selama PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil berupa pengalaman langsung dan baru meliputi mengajar di kelas, mengelola kelas, memilih metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kegiatan lain seperti membuat prosem dan prota yang sangat bermanfaat. Pelaksanaan PPL sangat berguna bagi mahasiswa, mahasiswa jadi mengetahui bagaimana kondisi kelas sebenarnya yang sangat jauh berbeda kondisinya saat mahasiswa mengajar dalam kegiatan micro. Sehingga membuat mahasiswa lebih pintar lagi saat berada di depan kelas. Banyak hal baik yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL di SMPN 4 Gamping tapi hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang harus dilewati, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Unggul dalam imtaq, prestasi, seni budaya dan berwawasan lingkungan.

Indikator :

1. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan Imtaq
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional
3. Unggul dalam penguasaan IPTEK
4. Unggul dalam bidang seni dan budaya
5. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolah raga
6. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat

Misi

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olahraga, dan ketrampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing
7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler
8. Sekolah mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan
9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah

2. Letak Geografis

Secara geografis, SMP Negeri 4 Gamping terletak di Dukuh Kalimantan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, kode pos 55294. Letak sekolah ini jauh dari jalan raya, dan tidak ada angkutan umum yang bisa menjangkaunya. Namun, walaupun demikian lokasi SMP Negeri 4 Gamping merupakan lokasi yang baik digunakan sebagai lingkungan pembelajaran, karena lingkungan disekitar sekolah sepi dan jauh dari kebisingan kota. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat asri, dikelilingi sawah dan pegunungan di daerah perbatasan antara Kecamatan Gamping dengan Kecamatan Kasihan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Bangunan

Nama	Jumlah
Ruang Kelas	18
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Urusan Kurikulum	1
Ruang OSIS	1
Ruang Perpustakaan	1
Laboratorium IPA	1
Laboratorium Komputer	1
Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
Ruang Ibadah / mushola	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1

Kantin	3
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	14
Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
Lapangan voli	1
Dapur Sekolah	1
Tempat parkir Siswa	2
Tempat Parkir Guru	3
Ruang Musik & Karawitan	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Tari	1
Ruang Pertukangan	1
Ruang Elektronika	1
Ruang Serbaguna (hall)	1
Ruang Tata Rias	1
Ruang Membatik	1
ICT-EQEP	1
Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja dan kursi, lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tiga orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja dan kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain:

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Kelas VII ada 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan IX ada 6 kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran siswa, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman dikarenakan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai. contohnya buku mata pelajaran dan kamus. sehingga penataan ruangan tidak teratur dengan rapi.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap di antaranya: ruang praktek tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS dan Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya, tetapi Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang OSIS.

5) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa. Terpajang beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh siswa SMP SMP Negeri 4 Gamping.

6) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Ketiga ruangan ini dibuat berbaris di dekat pintu masuk gerbang sekolah, tetapi setiap ruangan memiliki sekat-sekat untuk memisahkannya.

7) Ruang Ibadah

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki banyak kamar mandi di setiap sisi sekolahnya. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dengan pembersihan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang sedangkan parkir guru dan karyawan terletak didalam sekolah.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Penggunaan OHP untuk kegiatan pembelajaran belum bisa dimaksimalkan. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 4 Gamping

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2013/2014 sebagai berikut :

a. Personalia sekolah

Kepala Sekolah	:	Suwito, S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah	:	Supriyono, S.Pd
Urusan Kurikulum	:	Sri Kustiyah, S.Pd
Staf Kurikulum	:	1. Sihnarman, M.Pd 2. Sumarsiyah, S.Pd
Urusan Kesiswaan	:	Dra. Yasmiati
Staf Kesiswaan	:	1. Paryono, S.Pd 2. Koestiyah Setyaning S.Pd

Urusan Sarana	: Badrun, S.Pd
Staf Sarana	: 1. Sudiyono,S.Pd 2. Sudiyarti
Urusan Humas	: Pambudi Harjana S.Pd
Urusan UKS	: Parman, S.Pd Jas
Urusan BK	: Drs. Lintang Samudra
Kepala Laboratorium IPA	: Badrun, S.Pd
Kepala Laboratorium TIK	: Ponimin, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Paryono, S.Pd

b. Potensi guru dan Karyawan

SMP N 4 Gamping memiliki 56 orang guru yang terdiri dari 36 orang guru tetap, 8 orang guru tidak tetap dan 2 orang guru pemenuhan jam. Guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah memiliki gelar S1 bahkan tiga diantaranya telah bergelar S2, dan 90% guru-guru di SMP Negeri 4 Gamping telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tenaga professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Jumlah karyawan yang ada di sekolah ini sebanyak 11 orang, 7 karyawan tetap, dan 4 karyawan tidak tetap yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa.

c. Potensi siswa

Siswa SMP Negeri 4 Gamping pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 557 orang dengan rincian 6 kelas VII sebanyak 191 siswa, 6 kelas VIII sebanyak 185 siswa dan 6 kelas XI sebanyak 181 siswa. SMP N 4 Gamping mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik maupun nonakademik. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik adalah dengan bimbingan belajar dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis khususnya untuk siswa kelas IX. SMP N 4 Gamping mempunyai kebijakan lain untuk pengembangan potensi non akademik, yaitu dengan mengembangkan mata pelajaran keterampilan, seperti batik, menjahit, dan pertukangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai keterampilan sendiri. Selain mata pelajaran keterampilan, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS sebagai wujud pengembangan potensi non akademik siswa.

d. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru yaitu.

- 1) Drs. Lintang Samudera,
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd,
- 3) Dra. Widarti,
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd.

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

e. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, musik ensemble, tari dan karawitan)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

g. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Nadia Fazriana dan dibimbing oleh Dra Yasmia . Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

h. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungannya asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan Gamping dan kecamatan Kasihan sehingga sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat

belajar. Kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Gamping. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan Juli minggu pertama, mulai membuat RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII A, VII B, VII C dan kelas VII D dimulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 11 September 2014 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Pendidikan IPS antara lain:

- 1) Program Utama
 - a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Pembuatan Media Belajar IPS
 - c) Pelaksanaan/praktik mengajar
 - d) Membuat program semester
 - e) Membuat program tahunan

- f) Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- g) Membuat pemetaan KI KD
- h) Mengembangkan soal evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Drs. Saliman, M.Pd. Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu sebanyak 2 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B".

2) Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 24 Maret 2014 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik.

Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa,

potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VII C. Guru IPS yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing praktikan adalah Bapak Subagiyo, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 24 Maret 2014 pelajaran IPS di ruang kelas, siswa sangat tenang dan antusias saat mendengar guru menerangkan. Metode yang digunakan antara lain yaitu ceramah bervariasi dan tanya jawab.

Guru sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar terbimbing, yaitu praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

4) Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 7 Agustus 2014 sampai 11

September 2014, praktik mengajar di kelas VII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

5) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri atau individu. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP Negeri 4 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan beberapa kali sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 12 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar

- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - (a) latihan menyusun RPP
 - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - (d) latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) jumlah siswa, (12 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) waktu penyajian (15-20 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII C. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Bapak Subagiyo, S.Pd. Dalam paktiknya pun terdapat pembagian guru pembimbing karena guru IPS di SMP Negeri 4

Gamping dua orang, beliau mengampu 4 kelas di kelas VII. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan caramenutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- (a) Perhitungan waktu efektif
- (b) Program tahunan dan program semester
- (c) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (d) KKM dan sistem penilaian
- (e) Program Pelaksanaan harian

2) Proses Pembelajaran

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- (a) Di dalam kelas
- (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktek mengajar di kelas.

Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka pelajaran
 - (a) Salam pembuka
 - (b) Menyiapkan kelas
 - (c) Presensi
 - (d) Memberikan motivasi
 - (e) Apersepsi
2. Pokok pembelajaran
 - (a) Menyampaikan materi
 - (b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
 - (c) Menjawab pertanyaan siswa
 - (d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas
3. Menutup pelajaran
 - (a) Membuat kesimpulan
 - (b) Penugasan materi
 - (c) Memberi tugas dan evaluasi
 - (d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar empat kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D.

Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar melalui

kegiatan PPL. Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 4 Gamping.

a) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
SENIN	VII B	5 & 6
SELAS	VII A	5 & 6
	VII D	7 & 8
RABU	VII D	3 & 4
	VII C	7 & 8
KAMIS	VII C	3 & 4
	VII B	5 & 6
	VII A	7 & 8

b) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 4 Gamping (terlampir)

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab dan metode diskusi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi

2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) **Dari Praktikan:**

- (a) Praktikan masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran karena ada beberapa kelas yang agak kurang fasilitasnya.
- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan kerap salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

2) **Dari Siswa:**

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidak aktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

3) **Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:**

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberikan latihan soal, kuis, permainan kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa dapat belajar mengetahui cara membuat dan menyusun administrasi sekolah dan kelas.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- g. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana

dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit terhambat.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada disekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Gamping. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategipembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan kurikuler.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, unik dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif dan tidak bosan ketika mengikuti pelajaran. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu

yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.

- 2) Praktikkan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi.
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga peserta didik tidak akan takut ketika akan bertanya suatu masalah serta peserta didik dapat merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran baru yang menyesuaikan kondisi peserta didik. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik LPPMP dalam melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- c. Hendaknya pihak sekolah memfasilitasi lebih terhadap peserta didik, semisal disediakannya fasilitas wifi pada setiap kelasnya. Sehingga peserta didik dapat mengakses dengan mudah materi dan pendukung materi di dalam kelas.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : AMBARKETAWANG, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA 55294 (0274) 4342648

No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13
1.	Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD)														
	• Persiapan		1												1
	• Pelaksanaan		2												2
	• Evaluasi dan tindak lanjut		1												1
2.	Pembuatan perangkat Pembelajaran (RPP)														
	• Persiapan						2		2	2	2	2			10
	• Pelaksanaan						6		16	16	16	16			70
	• Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	1	1	1			5
3	Pembuatan media Pembelajaran														
	• Persiapan						2		2	2	2	2			10



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	• Pelaksanaan						3		4	3	3	3			16
	• Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	1	1	1			5
4	Mengajar kelas VII A														
	• Persiapan						1		1	1	1	1			5
	• Pelaksanaan						2		4	4	4	4			18
	• Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	1	1	1			5
5.	Mengajar kelas VII B														
	• Persiapan						1		1	1	1	1			5
	• Pelaksanaan						2		4	4	4	4			18
	• Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	1	1	1			5
6.	Mengajar kelas VII C														
	• Persiapan						1		1	1	1	1			2
	• Pelaksanaan						2		4	4	4	4			18
	• Evaluasi dan tindak lanjut						1		1	1	1	1			2
7.	Mengajar kelas VII D														
	• Persiapan								1	1	1	1			1



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

• Persiapan							1	0	1	0	1	0			3
• Pelaksanaan							4	2	5	5	5	5			26
• Evaluasi/tindak lanjut							1	1	1	1	1	1			7
Jumlah															332

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Suwito, S. Pd

Drs. Saliman, M. Pd

Cahya Yanuar H

NIP. 19621220 198412 1 004

NIP. 19660803 199303 1 001

NIM. 09416244003



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : CAHYA YANUAR H
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING NO. MAHASISWA : 09416244003
ALAMAT SEKOLAH : AMBARKETAWANG, GAMPING, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : PENDIDIKAN IPS
GURU PEMBIMBING : SUBAGIYO, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : Drs. SALIMAN, M. Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa,5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP pertemuan pertama tema “KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA” subtema “Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia” materi “Letak Astronomis”Membuat PPT	<ul style="list-style-type: none">RPP PertamaPPT	-	-
2	Rabu,6 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none">RPP selesai dikoreksi	-	-

	2014		dan siap mengajar		
3	Kamis,7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII A,B dan C • Mengajar materi letak astronomis Indonesia • Menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat disampaikan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Karena siswa masih dalam peralihan dari SD ke SMP banyak siswa yang ribut sendiri • Belum adanya buku pegangan siswa membuat siswa agak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menayangkan PPT • Menggunakan buku paket dan atlas yang dipinjam dari perpustakaan
4	Jumat,8 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP pertemuan kedua tema “KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA” subtema “Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia” materi “Letak Geografis” • Membuat PPT 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP • PPT 	-	-
5	Senin,18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar dikelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing

	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi letak geografis Indonesia • Menggunakan metode ceramah,tanya jawab dan diskusi • Membuat RPP pertemuan ketiga tema “KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA” subtema “Keadaan Alam Indonesia” materi “Keadaan Iklim Indonesia” 	<p>disampaikan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • RPP 	menunjukkan batas wilayah Indonesia	<p>langsung siswa yang kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan atlas dan buku paket yang dipinjam dari perpustakaan
6	Selasa,19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D dan A • Mengajar materi letak geografis Indonesia • Menggunakan metode ceramah,tanya jawab dan diskusi • Membuat PPT ketiga 	<p>• Materi dapat disampaikan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • PPT 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa kesulitan menunjukkan batas wilayah Indonesia • Ada siswa yang tidak tahu arah mata angin 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing langsung siswa yang kesulitan
7	Rabu,20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di Kelas VII C materi letak geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat disampaikan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VII D kesulitan memahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Atlas untuk

		<ul style="list-style-type: none"> • Metode ceramah,tanya jawab dan diskusi • Mengajar di Kelas VII D materi keadaan Iklim Indonesia • Metode ceramah dan talking stick 	lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	gambar pergerakan angin muson di Indonesia karena LCD tidak fokus sehingga gambar tidak terlihat jelas	menunjukkan arah pergerakan angin muson di Indonesia
8	Kamis,21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di Kelas VII C,B dan A materi letak geografis • Metode ceramah dan talking stick 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat disampaikan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa ribut sendiri saat materi diterangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur siswa yang ribut sendiri
9	Jumat,22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal ulangan harian 1 • Membuatkan ringkasan materi untuk siswa • Membuat RPP pertemuan keempat tema “KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA” subtema “Keadaan Alam Indonesia” materi “Bentuk Muka Bumi Indonesia” 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal untuk ulangan harian 1 • Ringkasan materi • RPP 	-	-

10	Senin,25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII B • Ulangan harian 1 • Mengkoreksi hasil ulangan siswa • Membuat PPT keempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar • PPT 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang mencontek 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur langsung siswa yang mencontek
11	Selasa,26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D dan A • Ulangan harian 1 • Mengkoreksi hasil ulangan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada siswa yang mencontek 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur langsung siswa yang mencontek
12	Rabu,27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII C • Ulangan harian 1 • VII D • Satu jam remedial dan satu jam materi bentuk muka bumi Indonesia • Metode ceramah dan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar • Remedial diikuti dengan baik meski ada siswa yang mencontek 	-	-
13	Kamis,28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII C, B dan D • Satu jam remedial dan satu jam materi bentuk muka bumi Indonesia 			
14	Jumat,29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil remedial siswa • Mencari film untuk siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai remedial 	-	-

15	Sabtu,30 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP pertemuan kelima tema “KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA” subtema “Keadaan Alam Indonesia” materi “Keragaman Flora dan Fauna” 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP 		
16	Senin,1 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII B • Menonton film “DENIAS” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat antusias menonton film • Lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran 		
17	Selasa,2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D dan A • Menonton film “DENIAS” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat antusias menonton film • Materi lebih mudah disampaikan 	-	-
18	Rabu,3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D • Menonton video fauna Indonesia • Berinteraksi dengan fauna serta observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat antusias ketika menonton film, video,berinteraksi 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII C • Menonton film “DENIAS” 	<p>dengan fauna serta saat observasi lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mudah menyampaikan materi 		
19	Kamis,4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII C,B dan A • Menonton video fauna Indonesia • Berinteraksi dengan fauna serta observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat bersemangat ketika diajak berinteraksi langsung dengan fauna serta saat observasi lapangan • Mudah menyampaikan materi 	-	-
20	Jumat,5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP • Membuat PPT • Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP • PPT 	-	-
21	Senin,8 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII B • Materi tentang keberagaman Flora dan Fauna • Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat disampaikan dengan baik dan lancar 	-	-

		diskusi dan menempel gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menempel gambar berjalan dengan baik 		
21	Selasa,9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII A dan D • Materi tentang keberagaman Flora dan Fauna • Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan menempel gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi disampaikan dengan lancar • Diskusi dan menempel gambar berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa rame saat diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur langsung siswa yang rame
22	Rabu,10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D • Materi tentang kehidupan masyarakat Pra-aksara • Metode ceramah,tanya jawab,diskusi • Mengajar kelas VII C • Materi tentang keberagaman Flora dan Fauna • Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan menempel gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi disampaikan dengan lancar • Diskusi dan menempel gambar berjalan dengan lancar 	-	-

23	Kamis,11 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII C,B dan A • Materi tentang kehidupan masyarakat Pra-aksara • Metode ceramah,tanya jawab,diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat disampaikan baik dan lancar 	-	-
24	Jumat,12 – 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan Laporan PPL yang akan dikumpulkan 	-	-	-

Gamping, 15 September 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Subagiyo, S.Pd

Cahya Yanuar H

NIP. 19610506 19812 1 002

NIM 09416244003



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 4 Gamping
Alamat Sekolah/lembaga : Dukuh Kalimanjung, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif: Delapan RPP kelas VIII semester 1• Kualitatif: sebagai acuan saat mengajar		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
2	Pembuatan Soal Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Kuantitatif: 33 Soal ulangan• Kualitatif: sebagai media guru untuk menguji pemahaman siswa		Rp 21.780,00			Rp 21.780,00

Total Dana	Rp 51.780,00
-------------------	---------------------

Gamping, 15 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Drs. Saliman, M. Pd
NIP 19660803 199303 1 001

Subagiyo, S.Pd.
NIP 19610506 19812 1 002

Cahya Yanuar H
NIM 09416244003



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

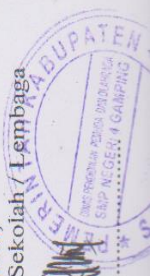
F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 4 Gamping
 Alamat Sekolah : Kalimanjurg, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Nama DPL PPL : Drs. Saliman, M. Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	14/8/14	2	Perangkat Pembelajaran (RPP)	Lancar	<i>[Signature]</i>
2	29/8/14	2	Metode, Media Pembelajaran	Lancar	
3	9/9/14	2	Evaluasi Buitt soal	Lancar	

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Sleman, 17 September 2014
 Mhs PPL Prodi Pendidikan IPS
[Signature]





**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MHS. : Cahya Yanuar H PUKUL : 08.30
NO. MHS. : 09416244003 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 4 Gamping
TGL. OBSERVASI : 24 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan oleh SMPN 4 Gamping adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus terpadu
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP terpadu
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengondisikan siswa, mengecek kebersihan dan kerapian kelas terlebih dahulu, kemudian membuka dengan salam, melakukan presensi, memberikan apersepsi dan motivasi
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi sudah menggunakan media seperti LCD sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPS
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa mudah dimengerti, baik dan benar
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam dimanfaatkan dengan maksimal, namun tidak semua rencana mengajar dapat dilaksanakan sesuai RPP
	6. Gerak	Pembawaan guru di dalam kelas berwibawa, selain itu tidak selalu duduk di depan namun juga berjalan untuk mengecek pemahaman masing-masing peserta didik atas materi yang telah disampaikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sering menasehati siswa dalam kegiatan belajar mengajar
	8. Teknik bertanya	Siswa kurang aktif ketika diberikan waktu untuk bertanya, lalu guru memberi pertanyaan kepada siswa agar siswa menjadi lebih aktif. Pertanyaan yang disampaikan guru dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan siswa menjawab sesuai dengan materi.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, meski ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam menerima pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan meliputi lcd, laptop, whiteboard, blackboard, spidol serta kapur
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan menjelang akhir pelajaran. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk pertanyaan lisan kepada siswa.
12. Menutup pelajaran	Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.	
C	Perilaku Siswa	



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat dan merespon materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi masih terdapat siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas sudah cukup baik, namun ada siswa yang kurang rapi dalam berpakaian.

Sleman, 24 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Subagiyo, S.Pd.
NIP 19610506 19812 1 002

Cahya Yanuar H.
NIM 09416244003



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Gamping
ALAMAT SEKOLAH : Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman,
Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 22 Maret dan 28 Maret 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Secara umum bangunan sekolah dalam keadaan baik.	
2	Potensi Siswa	Cukup bagus. Sering mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara baik dalam bidang akademis, dan non akademis potensi siswa sudah mulai berkembang.	
3	Potensi Guru	Sebagian besar guru telah menyelesaikan studi S1. Beberapa diantaranya sudah menyelesaikan studi S2.	
4	Potensi Karyawan	Terdapat 11 karyawan.	
5	Fasilitas KBM, media	Whiteboard, LCD, OHP, buku penunjang.	
6	Perpustakaan	Koleksi buku cukup lengkap.	
7	Laboratorium	Koleksi alat lengkap. Ada bak cuci tangan.	
8	Bimbingan Konseling	Terdapat bimbingan konseling yang membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar dan membimbing siswa apabila melakukan suatu tindakan yang tidak berkenan bagi sekolah.	
9	Bimbingan Belajar		
10	Ekstrakurikuler	Seni tari, karawitan, pramuka, basket, pencak silat, vokal grup, musik, grafis, bulutangkis, batik, voli, taekwondo.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat ruangan OSIS, almari yang digunakan untuk menyimpan berkas-berkas OSIS	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ada papan struktur organisasi dan fasilitas yang lengkap.	



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk mahasiswa

13	Administrasi	Tertata cukup rapi dan pembagian kerja secara tertulis.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak ada respon positif dari siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada.	
16	Koperasi Siswa	Ada dengan kondisi yang baik dan terawat.	
17	Tempat Ibadah	Ada dan kondisinya terawat.	
18	Kesehatan Lingkungan	Sudah baik.	
19	Lain-lain		

Koordinator KKN-PPL SMPN 4 Gamping

Mahasiswa,

Supriyono, S.Pd.
NIP 19570825 198103 1 011

Cahya Yanuar H
NIM 09416244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas letak wilayah dan keadaan alam Indonesia 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.

		<p>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</p> <p>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</p>
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	<p>1. Menjelaskan letak astronomis Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan akibat dari letak astronomis Indonesia</p>
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai letak astronomis Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas letak astronomis Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran letak astronomis Indonesia.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan letak astronomis Indonesia
- b) menjelaskan akibat dari letak astronomis Indonesia bagi masyarakat Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Letak astronomis Indonesia

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta Indonesia
 - b. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai letak astronomis Indonesia).
2. Alat dan Bahan:
- a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran:
- a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati peta Indonesia
 - 2) Menanya
 - a) Berdasarkan hasil pengamatan peta, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : letak astronomis Indonesia.

- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral

- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1

	dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Percaya diri) Berani berpendapat.	1
--	--	------------------------------------	---

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen: Tes uraian

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan apa itu letak astronomis.	1	1
2.	Menjelaskan letak astronomis Indonesia.	1	2
3.	Menjelaskan akibat dari letak astronomis Indonesia.	1	3
4.	Menjelaskan keunggulan letak astronomis.	1	4
5.	Mengidentifikasi keunggulan letak astronomis Indonesia bagi kehidupan masyarakat.	1	5
	JUMLAH	5	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

1) Diskusi

2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

1) Rubrik Penilaian Diskusi

2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1

2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d.Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa itu letak astronomis?
2.	Apa itu garis bujur dan garis lintang?
3.	Dimana letak astronomis Indonesia?
4.	Dimana letak wilayah yang beriklim tropis?
5.	Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa itu letak astronomis?	Letak suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang
2.	Apa itu garis bujur dan garis lintang?	Garis bujur adalah garis khayal yang melintang mengitari bumi Garis lintang adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan
3.	Dimana letak astronomis Indonesia?	95° BT – 141° BT dan 6 LU° – 11° LS
4.	Dimana batas letak wilayah yang beriklim tropis?	Wilayah yang beriklim tropis dibatasi oleh 23,5° LU dan 23,5° LS
5.	Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim? Apa pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat?	Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim tropis Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki sinar matahari sepanjang tahun dan suhu udara yang tidak terlalu ekstrim sehingga masyarakat masih cukup nyaman untuk melakukan segala aktifitas

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir Siswa} = \text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 2$$

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan letak astronomis Indonesia
2. Menjelaskan akibat dari letak astronomis Indonesia
3. Mendeskripsikan pengaruh astronomis Indonesia bagi kehidupan masyarakat

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
.....

Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

Indikator :

1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai letak astronomis Indonesia

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS

Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antar musim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam. Bandingkan dengan negara-negara yang terletak di lintang sedang misalnya, Amerika Serikat. Pada musim panas, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siangnya lebih pendek.

Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah nol celsius, sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju, sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, yaitu di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40° celsius.

Akibatnya, diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas letak wilayah dan keadaan alam Indonesia 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Letak geografis Indonesia
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas

		pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Menjelaskan letak geografis Indonesia 2. Menyebutkan batas-batas Indonesia 3. Mendeskripsikan dampak positif dan negatif letak geografis Indonesia
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai letak geografis Indonesia 2. menyampaikan hasil diskusi mengenai dampak positif dan negatif letak geografis Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas letak geografis Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran letak geografis Indonesia
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan letak geografis Indonesia
- b) menyebutkan batas-batas negara Indonesia
- c) mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari letak geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Letak geografis Indonesia

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Peta Indonesia
 - b. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai letak geografis Indonesia).
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. Kertas buram
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati peta Indonesia

2) Menanya

- a) Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan peta, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : letak geografis Indonesia, batas-batas negara Indonesia, dampak positif dan negatif dari letak geografis Indonesia.
- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan apa itu letak geografis.	1	1
2.	Menjelaskan letak geografis Indonesia.	1	2
3.	Menyebutkan batas-batas negara Indonesia.	1	3
4.	Mendeskripsikan dampak positif letak geografis Indonesia.	1	4
5.	Mendeskripsikan dampak negatif letak geografis Indonesia.	1	5
JUMLAH		5	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- Teknik Penilaian:
 - Diskusi
 - Presentasi

- b. Bentuk Instrumen:
- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
 - 2) Rubrik Penilaian Presentasi
- c. Kisi-kisi:
- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind .1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahaya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa itu letak geografis?
2.	Dimana letak geografis Indonesia?
3.	Sebutkan batas-batas negara Indonesia?
4.	Apa dampak positif letak geografis Indonesia bagi kehidupan masyarakat?
5.	Apa dampak negatif letak geografis Indonesia bagi kehidupan masyarakat?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa itu letak geografis?	Letak geografis adalah letak suatu wilayah di permukaan bumi
2.	Dimana letak geografis Indonesia?	Diantara dua benua dan dua samudra, yaitu diantara benua asia dan benua australia, rserta diantara samudra pasifik dan samudra hindia
3.	Sebutkan batas-batas negara Indonesia?	Utara : malaysia, singapura, brunai, filipina Selatan : samudra hindia, australia, timor leste Barat : samudra hindia Timur : papua nugini san samudra pasifik
4.	Apa dampak positif letak geografis Indonesia?	Indonesia menjadi jalur pelayaran dan perdagangan sehingga komoditi asli Indonesia dapat dengan mudah diperjual belikan. Banyak agama masuk ke Indonesia misalnya islam,kristen,hindu,buda
5.	Apa dampak negatif letak geografis Indonesia?	Banyak kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kebudayaan asli Indonesia masuk,berakibat pula lunturnya kebudayaan Indonesia. Masuknya barang selundupan serta narkoba dengan mudahnya ke Indonesia.

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir Siswa} = \text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 2$$

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan letak geografis Indonesia
2. Mengidentifikasi batas-batas Indonesia
3. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif letak geografis Indonesia

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

- Kelas : VII
- Semester : Semester 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
- Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
- Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai letak geografis Indonesia.
 2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai dampak positif dan negatif letak geografis Indonesia.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.

Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batasbatas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

- Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan.
- Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain seperti India dan Cina menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

Manfaat letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, dan barang-barang selundupan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas letak wilayah dan keadaan alam Indonesia 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim Indonesia
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas

		pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Menjelaskan keadaan iklim di Indonesia 2. Mendeskripsikan keunggulan iklim di Indonesia 3. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan masyarakat
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keunggulan iklim di Indonesia. 2. menyampaikan hasil diskusi mengenai akibat iklim muson tropis bagi kehidupan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan iklim Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim Indonesia.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan iklim Indonesia
- b) mendeskripsikan keunggulan iklim Indonesia
- c) menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan masyarakat

D. Materi Pembelajaran

1. Keadaan iklim di Indonesia

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar iklim
 - b. Peta Indonesia
 - c. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai keunggulan iklim di Indonesia).
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati gambar mengenai iklim
 - b) Peserta didik mengamati peta Indonesia

2) Menanya

- a) Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan peta, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : keunggulan iklim muson tropis, ciri-ciri iklim muson tropis, akibat iklim muson tropis bagi kehidupan.
- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
-----	---------------------	-----------	-----------------

1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.	1	1
2.	Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.	1	2
3.	.	1	3
4.	Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.	1	4
5.	Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.	1	5
6.	Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.	1	6
7.	Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	1	7
8.	Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	1	8
9.	Menjelaskan keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	1	9
10.	Mengidentifikasi dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	1	10
JUMLAH		10	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Diskusi
- 2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
- 2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM.

09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.

6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahaya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa itu iklim?
2.	Kenapa Indonesia dapat beriklim tropis?
3.	Apa ciri dari daerah beriklim tropis?
4.	Apa itu iklim musim, iklim laut dan iklim panas?
5.	Apa itu angin muson? Ada berapa angin muson yang bertiup di Indonesia?
6.	Angin muson menyebabkan terjadinya apa?
7.	Apa saja keunggulan Indonesia beriklim tropis?
8.	Gambarkan arah pergerakan angin muson barat!
9.	Gambarkan arah pergerakan angin muson timur!
10.	Kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan masyarakat Indonesia ketika angin muson barat dan angin muson timur bertiup di Indonesia? dan berapa lamakah angin muson itu bertiup di Indonesia?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa itu iklim?	Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu daerah dalam jangka waktu relatif lama
2.	Kenapa Indonesia dapat beriklim tropis?	Karena Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5° LU dan 23,5° LS
3.	Apa ciri dari daerah beriklim tropis?	Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, dengan rata-rata tidak kurang dari 18°C, yaitu sekitar 27°C. Di daerah tropis, tidak ada perbedaan yang jauh atau berarti antara suhu pada musim hujan dan suhu pada musim kemarau, lama siang dan lama malam hampir sama yaitu sekitar 12 jam siang dan 12 jam malam.
4.	Apa itu iklim musim, iklim laut dan iklim panas?	Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
5.	Apa itu angin muson? Ada berapa angin muson yang bertiup di Indonesia?	Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan antara samudra dan benua. Ada 2 angin muson yang bertiup di Indonesia yaitu angin muson barat dan angin muson timur.
6.	Angin muson menyebabkan terjadinya apa?	Angin muson yang bertiup di Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan penghujan.

7	Apa saja keunggulan Indonesia beriklim tropis?	Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali.
8	Gambarkan arah pergerakan angin muson barat!	
9	Gambarkan arah pergerakan angin muson timur!	
10	Kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan masyarakat Indonesia ketika angin muson barat dan angin muson timur bertiup di Indonesia? dan berapa lamakah angin muson itu bertiup di Indonesia?	Ketika angin muson barat bertiup masyarakat Indonesia melakukan kegiatan pertanian karena pada saat ini Indonesia terjadi musim penghujan. Ketika angin muson timur bertiup masyarakat Indonesia melakukan kegiatan melaut dan berladang karena pada saat ini Indonesia terjadi musim kemarau. Angin muson bertiup di Indonesia selama 6 bulan sekali.

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan kenapa Indonesia beriklim tropis dan apa ciri wilayah beriklim tropis
2. Menjelaskan apa itu iklim, angin muson, angin muson barat, angin muson timur
3. Menggambarkan arah pergerakan angin muson barat dan timur
4. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

- Kelas : VII
- Semester : Semester 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Periode Pengamatan : anggal s.d.
- Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
- Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keadaan iklim Indonesia.
 2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai manfaat iklim muson tropis bagi kehidupan masyarakat.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Letak astronomis Indonesia yang berada di wilayah tropis membuat Indonesia beriklim tropis. Apa yang menjadi ciri iklim di daerah tropis? Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, dengan rata-rata tidak kurang dari 180 C, yaitu sekitar 270 C. Di daerah tropis, tidak ada perbedaan yang jauh atau berarti antara suhu pada musim hujan dan suhu pada musim kemarau. Ciri daerah tropis lainnya adalah lama siang dan lama malam hampir sama yaitu sekitar 12 jam siang dan 12 jam malam.

Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim panas. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah seperti berikut.

1. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
3. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat samudra menerima penyinaran matahari, diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan samudra. Sementara itu, benua lebih cepat menerima panas. Akibatnya, samudra bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan benua, maka bergeraklah udara dari samudra ke benua.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya corioli sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut angin timur yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia. Karena Benua Australia sekitar 2/3 wilayahnya berupa gurun, udara yang bergerak tadi relatif sedikit uap air yang dikandungnya. Selain itu, udara tadi hanya melewati wilayah lautan yang sempit antara Australia dan Indonesia sehingga sedikit pula uap yang dikandungnya. Pada saat itu, di Indonesia terjadi musim kemarau

Pada musim hujan, petani Indonesia mulai mengerjakan lahannya untuk bercocok tanam. Jenis tanaman yang ditanam adalah tanaman yang membutuhkan air pada awal pertumbuhannya, contohnya padi. Sementara itu, nelayan Indonesia justru mengurangi kegiatan melaut karena biasanya pada musim hujan sering terjadi cuaca buruk dan gelombang laut cukup besar sehingga membahayakan mereka. Ikan juga lebih sulit ditangkap sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal daripada biasanya. Pada saat musim kemarau, sebagian petani terpaksa membiarkan lahannya tidak ditanami karena tidak ada pasokan air.

Pola angin muson yang bergerak menuju wilayah Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk melakukan perpindahan

atau migrasi dari Asia ke berbagai wilayah di Indonesia. Perahu yang digunakan untuk melakukan migrasi tersebut masih sangat sederhana dan pada saat itu masih mengandalkan kekuatan angin sehingga arah gerakannya mengikuti arah gerakan angin muson.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas letak wilayah dan keadaan alam Indonesia 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang

		kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Mengidentifikasi keberagaman bentuk muka bumi 2. menjelaskan pengaruh bentuk muka bumi Indonesia bagi aktivitas penduduk Indonesia
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keberagaman bentuk muka bumi Indonesia 2. menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh bentuk muka bumi terhadap aktivitas penduduk.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas keberagaman bentuk muka bumi Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) Mendeskripsikan keberagaman bentuk muka bumi

- b) menjelaskan menjelaskan pengaruh bentuk muka bumi Indonesia bagi aktivitas penduduk Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Peta fisiografis Indonesia
 - b. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai bentuk muka bumi di Indonesia serta aktivitas masyarakat).
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati

- a) Peserta didik mengamati peta fisiografis Indonesia
 - b) Peserta didik menonton film
- 2) Menanya
- a) Berdasarkan hasil pengamatan peta fisiografis Indonesia dan film, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : bentuk-bentuk muka bumi yang ada di Indonesia, aktifitas penduduk, pola pemukiman.
 - b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)
- Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- 4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)
- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
 - c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- 5) Mengkomunikasikan
- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Mendeskripsikan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia.	1	1
2.	Mendeskripsikan aktivitas penduduk di setiap permukaan bumi.	1	2
3.	Mendeskripsikan pola pemukiman penduduk.	1	3
4.	Menjelaskan keunggulan dan kekurangan di setiap bentuk permukaan bumi.	1	4
5.	Mengidentifikasi potensi bencana di setiap bentuk permukaan bumi.	1	5
JUMLAH		5	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- Teknik Penilaian:
 - Diskusi
 - Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
- 2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

- 2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa penyebab bentuk muka bumi Indonesia beraneka ragam?
2.	Jelaskan mengenai dataran tinggi, dataran rendah, gunung pegunungan dan bukit!
3.	Bagaimana pola pemukiman penduduk pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?
4.	Aktivitas penduduk apa saja yang berlangsung pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?
5.	Jelaskan potensi bencana pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa penyebab bentuk muka bumi Indonesia beraneka ragam?	Karena Indonesia wilayahnya berpulau-pulau dan juga sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan, hal ini membuat bentuk permukaan bumi Indonesia beraneka ragam. Penyebab lainnya karena di Indonesia banyak terdapat gunung dan pegunungan
2.	Jelaskan mengenai dataran tinggi, dataran rendah, gunung pegunungan dan bukit!	Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan air laut (dpl). Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter dpl Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya Pegunungan adalah bagian dari daratan yang merupakan kawasan yang terdiri atas deretan gunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 600 meter dpl. Bukit adalah bagian dari permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 m dpl. Bukit tidak tampak curam seperti halnya gunung
3.	Bagaimana pola pemukiman penduduk pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?	Pola pemukiman penduduk pada dataran rendah dan dataran tinggi adalah mengelompok sedangkan pada bukit, gunung dan pegunungan menyebar
4.	Aktivitas penduduk apa saja yang berlangsung pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?	Pada dataran rendah aktivitas penduduk adalah bertani dan nelayan Pada dataran tinggi, bukit dan gunung aktivitas penduduknya kebanyakan bertani
5.	Jelaskan potensi bencana pada masing-masing bentuk muka bumi Indonesia?	Pada dataran rendah potensi bencananya adalah banjir, tsunami Pada daerah bukit dan perbukitan potensi bencananya adalah tanah longsor

		<p>Pada daerah dataran tinggi potensi bencananya adalah banjir</p> <p>Pada daerah gunung dan pegunungan potensi bencananya adalah tanah longsor dan letudan gunung berapi</p>
--	--	---

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir Siswa} = \text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 2$$

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi
2. Menjelaskan aktivitas penduduk

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

- Kelas : VII
- Semester : Semester 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
- Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
- Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keberagaman bentuk muka bumi.
 2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh keberagaman muka bumi terhadap aktivitas penduduk

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km².

Ini berarti wilayah lautannya lebih luas daripada wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung,

dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta sebaran bentuk muka bumi atau peta fisiografi Indonesia

Secara umum, setiap bentuk muka bumi menunjukkan pola aktivitas penduduk yang berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya. Adapun gambaran tentang keadaan muka bumi Indonesia dan aktivitas penduduknya adalah sebagai berikut.

a. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan air laut (dpl). Di daerah dataran rendah, aktivitas yang dominan adalah aktivitas permukiman dan pertanian. Di daerah ini biasanya terjadi aktivitas pertanian dalam skala luas dan pemusatan penduduk yang besar. Di Pulau Jawa, penduduk memanfaatkan lahan dataran rendah untuk menanam padi, sehingga pulau Jawa menjadi sentra penghasil padi terbesar di Indonesia. Aktivitas pertanian di dataran rendah umumnya adalah aktivitas pertanian lahan basah. Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Lahan basah umumnya dimanfaatkan untuk tanaman padi yang dikenal dengan pertanian sawah.

Selain memiliki aktivitas penduduk tertentu yang dominan berkembang, dataran rendah juga memiliki potensi bencana alam. Bencana alam yang berpotensi terjadi di dataran rendah adalah banjir, tsunami, dan gempa. Banjir di dataran rendah terjadi karena aliran air sungai yang tidak mampu lagi ditampung oleh alur sungai. Tidakampunya sungai menampung aliran air dapat terjadi karena aliran air dari daerah hulu yang terlalu besar, pendangkalan sungai, penyempitan alur sungai, atau banyaknya sampah di sungai yang menghambat aliran sungai

b. Bukit dan Perbukitan

Bukit adalah bagian dari permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 m dpl. Bukit tidak tampak curam seperti halnya gunung. Perbukitan berarti kumpulan dari sejumlah bukit pada suatu wilayah tertentu.

Di daerah perbukitan, aktivitas permukiman tidak seperti di dataran rendah. Permukiman tersebar pada daerah-daerah tertentu atau membentuk kelompok-kelompok kecil. Penduduk memanfaatkan lahan datar yang luasnya terbatas di antara perbukitan. Permukiman umumnya dibangun di kaki atau lembah perbukitan karena biasanya di tempat tersebut ditemukan sumber air berupa mata air atau sungai.

Aktivitas ekonomi, khususnya pertanian, dilakukan dengan memanfaatkan lahan-lahan dengan kemiringan lereng tertentu. Untuk memudahkan penanaman, penduduk menggunakan teknik sengkedan dengan memotong bagian lereng tertentu agar menjadi datar. Teknik ini kemudian juga bermanfaat mengurangi erosi atau pengikisan oleh air.

Aktivitas pertanian di daerah perbukitan, pada umumnya pertanian lahan kering. Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya terbatas atau hanya mengandalkan air hujan. Istilah pertanian lahan kering sama dengan ladang atau huma yang dilakukan secara menetap maupun berpindah-pindah seperti di Kalimantan.

Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian atau palawija dan tanaman tahunan (kayu dan buah-buahan). Pada bagian lereng yang masih landai dan lembah perbukitan, sebagian penduduk juga memanfaatkan lahannya untuk tanaman padi.

c. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter dpl. Daerah ini memungkinkan mobilitas penduduk berlangsung lancar seperti halnya di dataran rendah. Oleh karena itu, beberapa dataran tinggi di Indonesia berkembang menjadi pemusatan ekonomi penduduk, contohnya Dataran Tinggi Bandung. Aktivitas pertanian juga berkembang di dataran tinggi. Di daerah ini, sebagian penduduk menanam padi dan beberapa jenis sayuran. Suhu yang tidak terlalu panas memungkinkan penduduk menanam

beberapa jenis sayuran seperti tomat dan cabe.

Sejumlah dataran tinggi menjadi daerah tujuan wisata. Udaranya yang sejuk dan pemandangan alamnya yang indah menjadi daya tarik penduduk untuk berwisata ke daerah dataran tinggi. Beberapa dataran tinggi di Indonesia menjadi daerah tujuan wisata misalnya

Bandung dan Dieng.

Potensi bencana alam di dataran tinggi biasanya adalah banjir. Karena bentuk muka buminya yang datar, dataran tinggi berpotensi menimbulkan genangan air. Tanda-tanda bencana banjir dan upaya menghindarinya telah dijelaskan pada bagian sebelumnya

d. Gunung dan Pegunungan

Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Biasanya bagian yang menjulang dalam bentuk puncak-puncak dengan ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. Pegunungan adalah bagian dari daratan

yang merupakan kawasan yang terdiri atas deretan gunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 600 meter dpl.

Penduduk yang tinggal di gunung atau pegunungan memanfaatkan lahan yang terbatas untuk pertanian. Lahan-lahan dengan kemiringan yang cukup besar masih dimanfaatkan penduduk. Komoditas yang dikembangkan biasanya adalah sayuran dan buah-buahan. Sebagian penduduk memanfaatkan lahan yang miring dengan menanam beberapa jenis kayu untuk dijual.

Potensi bencana alam di daerah pegunungan adalah longsor dan letusan gunung berapi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas letak wilayah dan keadaan alam Indonesia 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keanekaragaman flora dan fauna
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang

		kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia 2. Mengidentifikasi flora dan fauna di Indonesia 3. Mengidentifikasi manfaat dari flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat.
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pesebaran flora dan fauna di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas keberagaman flora dan fauna Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keberagaman flora dan fauna Indonesia.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia
- b) mengidentifikasi flora dan fauna di Indonesia
- c) mengidentifikasi manfaat dari flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat

D. Materi Pembelajaran

1. Keragaman flora dan fauna di Indonesia

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Peta Indonesia
 - b. Peta persebaran flora dan fauna
 - c. Gambar flora dan fauna di Indonesia
 - d. Fauna
 - e. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai persebaran flora dan fauna dan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat Indonesia).
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet
 - d. lingkungan sekitar

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik mengamati peta Indonesia, peta persebaran flora dan fauna
- b) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar

2) Menanya

- a) Berdasarkan hasil pengamatan peta, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : persebaran flora dan fauna di Indonesia, jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia.
- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
 - c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
 - 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
 - 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
 - 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
 - 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
 - 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
- e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan persebaran flora di Indonesia.	1	1
2.	Menjelaskan persebaran fauna Indonesia.	1	2
3.	Mendekripsikan macam-macam flora pada setiap kelompok persebaran.	1	3
4.	Mendekripsikan macam-macam flora pada setiap kelompok persebaran.	1	4
5.	Mengidentifikasi manfaat flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat	1	5
JUMLAH		5	

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian:

- 1) Diskusi
 - 2) Presentasi
- b. Bentuk Instrumen:
- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
 - 2) Rubrik Penilaian Presentasi
- c. Kisi-kisi:
- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa yang menyebabkan flora dan fauna di Indonesia beraneka ragam?
2.	Sebutkan kelompok persebaran flora di Indonesia?
3.	Pulau mana saja yang masuk kedalam kelompok flora Indo-Malayan dan Indo-Australian?
4.	Sebutkan ciri flora di kelompok Indo-Malayan dan Indo-Australian!
5.	Sebutkan kelompok persebaran fauna di Indonesia?
6.	Pulau mana saja yang masuk kedalam kelompok fauna asiatis, peralihan dan australis?
7.	Sebutkan garis yang memisahkan kelompok fauna di Indonesia
8.	Sebutkan flora dari masing-masing kelompok!
9.	Sebutkan fauna dari masing-masing kelompok!
10.	Apa manfaat dari flora dan fauna tersebut bagi kehidupan masyarakat?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa yang menyebabkan flora dan fauna di Indonesia beraneka ragam?	Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian? Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Makin banyak air tersedia makin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu makin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.
2.	Sebutkan kelompok persebaran flora di Indonesia?	Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian.
3.	Pulau mana saja yang masuk ke dalam kelompok flora Indo-Malayan dan Indo-Australian?	Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.
4.	Sebutkan ciri flora di kelompok Indo-Malayan dan Indo-Australian!	Kelompok indo malayan : Jenis meranti-merantian sangat banyak, terdapat berbagai jenis rotan, Jjnis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit, jenis tumbuhan sagu sedikit. kelompok indo australian : Jenis meranti-merantian hanya sedikit, tidak terdapat berbagai jenis rotan, Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua, banyak terdapat tumbuhan sagu
5.	Sebutkan kelompok persebaran fauna di Indonesia?	Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.
6.	Pulau mana saja yang masuk ke dalam kelompok fauna asiatis, peralihan dan australis?	Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe

		australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru
7.	Sebutkan garis yang memisahkan kelompok fauna di Indonesia	Garis walace dan garis weber
8.	Sebutkan flora dari masing-masing kelompok!	Kelompok indo malayan contohnya : nangka, rotan, meranti Kelompok indo australian contohnya : sagu, matoa
9.	Sebutkan fauna dari masing-masing kelompok!	Kelompok asiatis contohnya : harimau sumatra, gajah, badak bercula satu Kelompok peralihan contohnya : anoa, komodo Kelompok australis contohnya : kangguru, kasuari, cendrawasih
10.	Apa manfaat dari flora dan fauna tersebut bagi kehidupan masyarakat?	Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa. Dan faunanya dimanfaatkan dagingnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan penyebab penyebaran dan keberagaman flora dan fauna di Indonesia
2. Menjelaskan penyebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Mengidentifikasi manfaat flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

- Kelas : VII
- Semester : Semester 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
- Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
- Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pembagian flora dan fauna di Indonesia.
 2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai manfaat dari flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia tentunya perlu kita syukuri dengan menjaga dan melestarikannya. Jika tidak, flora dan fauna tersebut akan terancam punah. Bangsa Indonesia tentu akan mengalami banyak kerugian karena flora dan fauna tersebut memiliki fungsi dan

peran masing-masing di alam. Di samping itu, manfaat bagi manusia juga akan hilang jika flora dan fauna tersebut punah. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah.

Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian? Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Makin banyak air tersedia makin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu makin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

Bukti dari pernyataan tersebut dapat kamu bandingkan antara daerah dengan curah hujan yang tinggi seperti Indonesia dan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora dan fauna daerah gurun.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

b. Persebaran Fauna Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemik.

1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Di samping mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti burung

hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini

2). Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruangwalabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum

layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kehidupan masyarakat masa praaksara
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang

		kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Menjelaskan kehidupan masyarakat pra aksara 2. Mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa pra aksara 3. Mengidentifikasi alat-alat yang digunakan pada masa pra aksara.
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai kehidupan masyarakat pra aksara

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kehidupan masyarakat pra aksara.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan kehidupan masyarakat pra aksara
- b) mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa pra aksara
- c) mengidentifikasi alat-alat yang digunakan pada masa pra aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Kehidupan masyarakat pra aksara

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar manusia purba dan peralatan manusia purba
 - b. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai kehidupan masyarakat pra aksara).

2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop

3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.

- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati gambar manusia purba serta peralatan manusia purba

2) Menanya

- a) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : pembagian masa pra aksara.
- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan masyarakat pra aksara	1	1
2.	Mendiskripsikan masa berburu dan meramu.	1	2
3.	Mendekripsikan masa bercocok tanam.	1	3
4.	Mendekripsikan masa perundagian.	1	4
5.	Mengidentifikasi peralatan masa pra aksara	1	5
	JUMLAH	5	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Diskusi
 - 2) Presentasi
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1) Rubrik Penilaian Diskusi
 - 2) Rubrik Penilaian Presentasi
- c. Kisi-kisi:

1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud masa pra aksara?
2.	Dibagi menjadi berapa masa pra aksara?sebutkan!
3.	Jelaskan secara singkat masa berburu dan meramu!
4.	Jelaskan secara singkat masa bercocok tanam!
5.	Jelaskan secara singkat masa perundagian!

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa yang maksud masa pra aksara?	Masa pra aksara adalah masa dimana manusia belum mengenal tulisan, masa ini disebut juga masa manusia purba
2.	Dibagi menjadi berapa masa pra aksara?sebutkan!	Dibagi menjadi 3 masa, yaitu masa berburu dan meramu, masa bercocok tanam dan masa perundagian
3.	Jelaskan secara singkat masa berburu dan meramu!	Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan Homo sapiens sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai Ada dua hal yang penting dalam sistem hidup manusia Praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan) yaitu membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang, dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih, dan kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari.
4.	Jelaskan secara singkat masa bercocok tanam!	Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid
5.	Jelaskan secara singkat masa perundagian!	Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, et.al, 2007) Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin. Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh x 2

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan kehidupan masyarakat pra aksara

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

- Kelas : VII
- Semester : Semester 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
- Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
- Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai kehidupan masyarakat pra aksara.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dapat dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak *Pithecanthropus*

sampai dengan *Homo sapiens* sangat bergantung pada kondisi alam.

Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Ada dua hal yang penting dalam sistem hidup manusia Praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan) yaitu membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang, dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih, dan kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari. Sesuai dengan mata pencahariannya, manusia

Praaksara tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden) mencari tempat-tempat yang banyak bahan makanan. Tempat yang mereka pilih di sekitar padang rumput yang sering dilalui binatang buruan, di dekat danau atau sungai, dan di tepi pantai. Dalam kehidupan sosial, manusia Praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.

b. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah *Homo sapiens*, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid.

Masa ini sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Mereka bercocok tanam dengan cara berladang. Pembukaan lahan dilakukan dengan cara menebang dan membakar hutan. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Selain berladang, kegiatan berburu dan menangkap ikan terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan protein hewani.

Kemudian, mereka secara perlahan meninggalkan cara berladang dan digantikan dengan bersawah. Jenis tanamannya adalah padi dan umbi-umbian. Perkembangan selanjutnya, manusia praaksara masa ini mampu membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya pembuatan gerabah. Alat-alatnya berupa beliung persegi dan kapak lonjong, alat-alat pemukul dari kayu, dan mata panah

c. Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali: *undagi*, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, et.al, 2007). Manusia Praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah

pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpinin. Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kehidupan masyarakat masa Hindu Budha
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas

		pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Mengidentifikasi pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas masuknya Hindu Budha ke Indonesia melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kehidupan masyarakat masa Hindu Budha
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) Mengidentifikasi pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Kehidupan masyarakat masa Hindu Budha

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia).
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati gambar candi
 - 2) Menanya
 - a) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : pengaruh bidang agama, pengaruh bidang politik
 - b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)
- Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- 4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)
- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
 - c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- 5) Mengkomunikasikan
- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
 - c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
 - 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

F. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong),	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1

santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
	(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
	(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen: Tes uraian

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan awal mula masuknya Hindu Budha ke Indonesia	1	1
2.	Mengidentifikasi pengaruh masuknya Hindu Budha bagi masyarakat.	1	2
3.	Mengidentifikasi peninggalan masa Hindu Budha di Indonesia.	1	3
	JUMLAH	3	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

1) Diskusi

2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

1) Rubrik Penilaian Diskusi

2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Subagiyo, S. Pd.

NIP. 19640625 198601 2 003

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana awal masuknya Hindu Budha ke Indonesia?
2.	Apa pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia bagi bidang agama,sosial dan politik?
3.	Sebutkan penginggalan masa Hindu Budha di Indonesia!
4.	Apa pengaruh masa Hindu Budha ke Indonesia bagi bidang sastra,pendidikan dan arsitektur?
5.	Sebutkan kasta yang ada pada masa Hindu Budha di Indonesia

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Bagaimana awal masuknya Hindu Budha ke Indonesia?	Dengan adanya hubungan dagang antara Indonesia dengan India
2.	Apa pengaruh masuknya Hindu Budha ke Indonesia bagi bidang agama, sosial dan politik?	<p>Bidang Keagamaan Sebelum budaya Hindu-Buddha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animisme dan dinamisme. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh golongan elite di sekitar istana.</p> <p>Bidang Politik Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta.</p> <p>Bidang sosial Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesiamengenal aturan kasta</p>
3.	Sebutkan peninggalan masa Hindu Budha di Indonesia!	Peninggalan masa Hindu Budha di Indonesia yang paling mencolok adalah peninggalan candi
4.	Apa pengaruh masa Hindu Budha ke Indonesia bagi bidang sastra, pendidikan dan arsitektur?	<p>Bidang Pendidikan Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu Keagamaan</p> <p>Bidang Sastra dan Bahasa Pengaruh Hindu-Buddha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang</p> <p>Bidang Arsitektur Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi</p>

5.	Sebutkan kasta yang ada pada masa Hindu Budha di Indonesia	Kasta Brahmana (pendeta dan sarjana) Kasta Ksatria (prajurit,pejabat dan bangsawan) Kasta Waisya (pedagang,petani dan pemilik tanah) Kasta Sudra (masyarakat biasa dan pekerja kasar)
----	--	--

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir Siswa} = \text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 2$$

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Mengidentifikasi pengaruh masa Hindu Budha di Indonesia

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh Hindu Budha di Indonesia.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Proses masuknya pengaruh budaya Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ini dapat

dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain seperti berikut.

a. Bidang Keagamaan

Sebelum budaya Hindu-Buddha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animisme dan dinamisme. Animisme merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia secara

berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh golongan elite di sekitar istana.

b. Bidang Politik

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan-kerajaan, seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu- Buddha lainnya.

c. Bidang Sosial

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan),

Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat. Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-ciri maupun wujudnya.

d. Bidang Pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.

e. Bidang Sastra dan Bahasa

Pengaruh Hindu-Buddha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan Kerajaan Kediri.

f. Bidang Arsitektur

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Jika kita memperhatikan, Candi Borobudur sebenarnya mengambil bentuk bangunan punden berundak agama Buddha Mahayana. Pada Candi Sukuh dan candicandi di lereng Pegunungan Penanggungan, pengaruh unsur budaya India sudah tidak begitu kuat. Candi-candi tersebut hanyalah punden berundak. Begitu pula fungsi candi di Indonesia, candi bukan sekadar tempat

untuk memuja dewa-dewa seperti di India, tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya. Candi dengan patung induknya yang berupa arca

merupakan perwujudan raja yang telah meninggal. Hal ini mengingatkan kita pada bangunan punden berundak dengan menhirnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Kehidupan Masyarakat Masa Islam
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang

		kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	1. Menjelaskan pengaruh kebudayaan Islam terhadap masyarakat
4.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh masuknya kebudayaan Islam terhadap kehidupan masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Kehidupan Masyarakat Masa Islam.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
 - c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
 - d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a) menjelaskan pengaruh masuknya kebudayaan Islam terhadap masyarakat Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Kehidupan Masyarakat Masa Islam

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar kerja siswa (diskusi mengenai pengaruh masuknya kebudayaan Islam terhadap masyarakat).

2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop

3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.* Jakarta:KEMENDIKBUD.
 - b. Wardiyatmoko, K 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.* Jakarta: Penerbit Erlangga
 - c. Internet
 - d. lingkungan sekitar

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.

- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati
 - a) Peserta didik mengamati gambar
 - b) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar

2) Menanya

- a) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui, misal : pengaruh kebudayaan Islam dalam bidang politik.
- b) Peserta didik menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

3) Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- a) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- a) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik menerima pesan nilai dan moral
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk belajar dan membaca materi selanjutnya
- 8) Peserta didik bersama guru berdoa dan menyampaikan salam penutup

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1 A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen: Tes uraian

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengaruh kebudayaan islam.	1	1
2.	Menjelaskan penyebaran kebudayaan Islam di Indonesia .	1	2
3.	Mengidentifikasi peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia.	1	3
JUMLAH		3	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Diskusi
 - 2) Presentasi
- b. Bentuk Instrumen:
- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
 - 2) Rubrik Penilaian Presentasi
- c. Kisi-kisi:
- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,

Subagiyo, S. Pd.

Cahya Yanuar H

NIP. 19640625 198601 2 003

NIM. 09416244003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII

Semester : Semester 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.

5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Ind .1	Ind .2	Ind .3	Ind .4	Ind .5	Ind .6			
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan pengaruh Kebudayaan Islam di Indonesia!
2.	Sebutkan cara penyebaran kebudayaan Islam di Indonesia!
3.	Sebutkan peninggalan Kebudayaan Islam di Indonesia!

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Sebutkan pengaruh Kebudayaan Islam di Indonesia!	<p>Bidang Politik Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintah yang bercorak Hindu-Buddha. Tetapi, setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya. Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar sultan atau sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal, tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam</p> <p>Bidang Sosial Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat. Nama-nama Arab seperti Muhammad, Abdullah, Umar, Ali, Musa, Ibrahim, Hasan, Hamzah, dan lainnya mulai digunakan. Kosakata bahasa Arab juga banyak digunakan, contohnya rahmat, berkah (barokah), rezeki (rizki), kitab, ibadah, sejarah (syajaratun), majelis (majlis), hikayat, mukadimah, dan masih banyak lagi.</p> <p>Bidang Pendidikan Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesantren Islam. Sebenarnya, pesantren telah berkembang sebelum Islam masuk ke Indonesia. Pesantren saat itu menjadi tempat pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk, mata pelajaran dan proses pendidikan pesantren berubah menjadi pendidikan Islam. Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang disebut kiai.</p> <p>Bidang Sastra dan Bahasa Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Pada mulanya, memang hanya kaum bangsawan yang pandai</p>

		menulis dan membaca huruf dan bahasa Arab. Namun selanjutnya, rakyat kecil pun mampu membaca huruf Arab.
2.	Sebutkan cara penyebaran kebudayaan Islam di Indonesia!	Dengan adaptasi kebudayaan lokal setempat, misal dengan lagu, wayang dll
3.	Sebutkan peninggalan Kebudayaan Islam di Indonesia	Peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia antara lain pesantren dan masjid

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN DISKUSI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
Butir Nilai : Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

1. Menjelaskan pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H

NIM. 09416244003

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

A. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

B. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PENILAIAN PRESENTASI)

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
Indikator :
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia

2. Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					

Mahasiswa PPL,

Cahya Yanuar H
NIM. 09416244003

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

C. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

D. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam

Masuknya Islam berpengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Kebudayaan Islam terus berkembang sampai sekarang. Pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia antara lain pada bidang-bidang berikut.

a. Bidang Politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintah yang bercorak Hindu-Buddha. Tetapi, setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak

Islam, seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya. Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar sultan atau sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal, tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam.

b. Bidang Sosial

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat. Nama-nama Arab seperti Muhammad, Abdullah, Umar, Ali, Musa, Ibrahim, Hasan, Hamzah, dan lainnya mulai digunakan. Kosakata bahasa Arab juga banyak digunakan, contohnya rahmat, berkah (barokah), rezeki (rizki), kitab, ibadah, sejarah (syajaratun), majelis (majlis), hikayat, mukadimah, dan masih banyak lagi.

Begitu pula dengan sistem penanggalan. Sebelum budaya Islam masuk ke Indonesia, masyarakat Indonesia sudah mengenal kalender Saka (kalender Hindu) yang dimulai pada tahun 78 M. Dalam kalender Saka ini, ditemukan nama-nama pasaran hari seperti legi, pahing, pon,

wage, dan kliwon. Setelah berkembangnya Islam, Sultan Agung dari Mataram menciptakan

kalender Jawa, dengan menggunakan perhitungan peredaran bulan (komariah) seperti tahun Hijriah (Islam).

c. Bidang Pendidikan

Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesanten Islam. Sebenarnya, pesantren telah berkembang sebelum Islam masuk ke Indonesia. Pesantren saat itu menjadi tempat pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk, mata pelajaran dan proses pendidikan pesantren berubah menjadi pendidikan Islam. Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang disebut kiai. Asrama siswa berada di dalam kompleks pesantren. Kiai juga tinggal di kompleks pesantren.

d. Bidang Sastra dan Bahasa

Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Pada mulanya, memang hanya kaum bangsawan yang pandai menulis dan membaca huruf dan bahasa Arab. Namun selanjutnya, rakyat kecil pun mampu

membaca huruf Arab. Penggunaan huruf Arab di Indonesia pertama kali terlihat pada batu nisan di daerah Loran Gresik, yang diduga makam salah seorang bangsawan Majapahit yang telah masuk Islam. Dalam perkembangannya,

pengaruh huruf dan bahasa Arab terlihat pada karya-karya sastra. Bentuk karya sastra yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam di antaranya sebagai berikut.

1. Hikayat, cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk peristiwa atau tokoh sejarah. Contoh hikayat yang terkenal adalah Hikayat Amir Hamzah.
2. Babad, kisah pujangga keraton sering dianggap sebagai peristiwa sejarah contohnya Babad Tanah Jawi (Jawa Kuno), Babad Cirebon.
3. Suluk, kitab yang membentangkan soal-soal tasawuf contohnya Suluk Sukarsa, Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang, dan lainnya.
4. Syair, seperti Syair Abdul Muluk dan Gurindam Dua Belas.
- e. Bidang Arsitektur dan

Kesenian Islam telah memperkenalkan tradisi baru dalam teknologi arsitektur seperti masjid dan istana. Ada perbedaan antara masjid- masjid yang dibangun pada awal masuknya Islam

ke Indonesia dan masjid yang ada di Timur Tengah. Masjid di Indonesia tidak memiliki kubah di puncak bangunan. Kubah digantikan dengan atap tumpang atau atap bersusun. Jumlah atap tumpang itu selalu ganjil, tiga tingkat atau lima tingkat serupa dengan arsitektur Hindu. Contohnya, Masjid Demak dan Masjid Banten. Islam juga memperkenalkan seni kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis aksara indah yang merupakan kata atau kalimat. Kaligrafi ada yang berwujud gambar binatang atau manusia (hanya bentuk siluetnya). Ada pula yang berbentuk aksara yang diperindah. Teks-teks dari Al-Quran merupakan tema yang sering dituangkan dalam seni kaligrafi ini. Media yang sering digunakan adalah nisan makam, dinding masjid, mihrab, kain tenunan, kayu, dan kertas sebagai pajangan.

Hasil ulangan harian kelas VII A 'kenampakan alam dan aktivitas penduduk Indonesia'

No	NIS	Nama	Nilai	Remidial 1	Remidial 2	ketuntasan
1	5762	AGATHA AYU NOALITA	56		75	TUNTAS
2	5606	ANGGA FIRMASANI	44		75	TUNTAS
3	5763	BAGUS WAHYUDIH	44		75	TUNTAS
4	5764	BIMORO KUSUMO	64	75		TUNTAS
5	5765	BINTANG RAFIQ BAGASKARA	56	75		TUNTAS
6	5766	DAFFA BRILIAN CASCARINO	56	75		TUNTAS
7	5767	DIANSYAH	68		75	TUNTAS
8	5768	DIMAS ENGGAR JATI	76			TUNTAS
9	5769	ERZA ADITIYA PRASETYA	68		75	TUNTAS
10	5770	FERDIAN AKBAR HIDAYAT RIYANTO	56		-	TIDAK TUNTAS
11	5771	INDRA YUSUF BAHARI	64	75		TUNTAS
12	5772	ISNAKAIRINA ANISTIA KATI	80			TUNTAS
13	5773	ISTIQOMAH AR ROSYIDA	56		75	TUNTAS
14	5774	JATI KURNIAWAN	56		-	TIDAK TUNTAS
15	5775	KHOIRUL MUHAMMAD ASKHORI	48		-	TIDAK TUNTAS
16	5776	KIKI PUTRANTI	84			TUNTAS
17	5777	LAKSAMANA ABIEWIJAYA ADAMY	76			TUNTAS
18	5778	MARSYARIFAH ADAWIYYAH	72	75		TUNTAS
19	5779	MUARIEF TRI FIRMANSYAH	52		75	TUNTAS
20	5780	MUHAMMAD ARIF ERLANGGA	56		75	TUNTAS
21	5781	NANDA BAGASWARA	100			TUNTAS
22	5782	NUR ISNA KUMALA SARI	72	75		TUNTAS
23	5783	RESTININGRUM	68		75	TUNTAS
24	5784	RINDI FATMA YULIANA	48		75	TUNTAS
25	5785	RINO DEWANDARU FIRMANSAH	92			TUNTAS
26	5786	RIA RAHAYU WARGIYANTI	68		75	TUNTAS
27	5787	RISKA	76			TUNTAS
28	5788	RISTI TIA MU'TI	60		75	TUNTAS

29	5789	RM. DITRA SYAHRUL NOOR W	92			TUNTAS
30	5790	RIZKI AVECENA ULYA	76			TUNTAS
31	5791	SYIFA KAMILA	72	75		TUNTAS
32	5792	ULI DWI SYAPUTRI	52		75	TUNTAS

Hasil ulangan harian kelas VII B 'kenampakan alam dan aktivitas penduduk Indonesia'

No	NIS	Nama	Nilai	Remidial 1	Remidial 2	Ketuntasan
1	5793	ADITYA ENDRA SAPUTRA	56		-	TIDAK TUNTAS
2	5794	ANDY SETYAWAN	68	75		TUNTAS
3	5795	ANGGUN ARISTI	56		75	TUNTAS
4	5796	ANISA WINARTO	52		75	TUNTAS
5	5797	ANISSA NAWA PRAMITA	56		75	TUNTAS
6	5798	ARISTYA WIDYANINGRUM	52		75	TUNTAS
7	5799	ARYA PUNADI SADEWA	60		75	TUNTAS
8	5800	ASSYFA KHOIRUNNISA DEWI	44	75		TUNTAS
9	5801	DIAH RACHMAWATI	76			TUNTAS
10	5802	DIKA PUTRA SANJAYA	52		75	TUNTAS
11	5803	EKA ROBY SAPUTRA	48			TIDAK TUNTAS
12	5804	EKSA RAHMAT HIDAYAT	52	75		TUNTAS
13	5805	ERICK PRIMA FAJAR PRASETYO	76			TUNTAS
14	5806	ERIN TRINOVINDA SASTI	80			TUNTAS
15	5807	FADIA DWI ARUNIKA PUTRI	68	75		TUNTAS
16	5808	FAJAR BIMA WARDANI	44		75	TUNTAS
17	5809	FARRAS WILDAN AKHYAR	72		75	TUNTAS
18	5810	HANIF SURYA PRATAMA	72	75		TUNTAS
19	5811	MUHAMMAD ROBITH JODAN	48		75	TUNTAS
20	5812	NOVIA WAHYU RAMADHANI	48			TUNTAS
21	5813	PASYA PRABU PRACIPTARISTA	72		75	TUNTAS
22	5814	RAINDIO RIFFAD SEASONANDRA	64		-	TIDAK TUNTAS
23	5815	RISKA TIYAS SUBEKTI	84			TUNTAS
24	5816	SAKTIA RAHMADHANI	52		-	TIDAK TUNTAS
25	5817	SELVI KUMARA DEWI	64	75		TUNTAS
26	5818	SYAIFUDDIN DWI NURCAHYO	56		75	TUNTAS

27	5819	ULQIYA NURHUSNA	60		75	TUNTAS
28	5820	VANIA DEWIYANTI	56	75		TUNTAS
29	5821	WAHYU DWI SAPUTRA	52		75	TUNTAS
30	5822	YOGA HERFIZAL	64		75	TUNTAS
31	5823	YOLANDA SYAFIRA	72	75		TUNTAS
32	5824	YUSUF PUTRA SANTOSA	68		75	TUNTAS

Hasil ulangan harian kelas VII C 'kenampakan alam dan aktivitas penduduk Indonesia'

No	NIS	Nama	Nilai	Remidial 1	Remidial 2	ketuntasan
1	5825	ADINDA FIONITA SARI	80			TUNTAS
2	5826	AFRIN ANGGA SAPUTRA	48		75	TUNTAS
3	5827	ALVIAN RAMADHANI	72	75		TUNTAS
4	5828	ANANDA ITSNAINI SORAYA	72	75		TUNTAS
5	5829	ANANG VIRA PRATAMA	64		75	TUNTAS
6	5830	ANDRE DIANTAMA	68	75		TUNTAS
7	5831	ARIF RIDZKY RAMADHAN	48		75	TUNTAS
8	5832	ARSELA INKA ARDETA	64		75	TUNTAS
9	5833	ACHMAD RADHIFAN ROMADHAN	36		-	TIDAK TUNTAS
10	5834	DENDY SULISTYANTO	64		75	TUNTAS
11	5835	DEVANA RESTU SAPUTRA	54		75	TUNTAS
12	5836	DEVI KURNIAWATI	76			TUNTAS
13	5837	EDI PRABOWO	64		75	TUNTAS
14	5838	FENTI ROSINDA	80			TUNTAS
15	5839	MAHENDRA YUDA PANGESTU	76			TUNTAS
16	5840	MELIANA DEWI	64		75	TUNTAS
17	5841	MOHAMMAD NIZUWAN IRFAN	52		75	TIDAK TUNTAS
18	5842	MONICA LEARADITA	76			TUNTAS
19	5843	MORENO RAKAWI CHIVALO SIERRA	76			TUNTAS
20	5844	MUHAMMAD AHAL AISAR RIZQ	64	75		TUNTAS
21	5845	NAHATIN ISNAINI	88			TUNTAS
22	5846	OCTAVIA NIKEN YULIASTUTI	76			TUNTAS
23	5847	OKI RIYANDIKA	56		-	TIDAK TUNTAS
24	5848	OKIK DWI PAMUNGKAS	72		75	TUNTAS
25	5849	OKTAVIA DAMAYANTI	96			TUNTAS
26	5850	RIFKI SETIAWAN	52		75	TUNTAS
27	5851	RINO SYANDANA ROSYAD	80			TUNTAS
28	5852	RIZKI NOVITA SARI	72	74		TUNTAS
29	5853	SEKAR NOVIANTIRTA	64		75	TUNTAS
30	5854	SYAHARANI OKTAVIANA	60		75	TUNTAS

31	5855	UMI DENTA PRASTIWI	76			TUNTAS
32	5856	YUDIYANTO	68		75	TUNTAS

Hasil ulangan harian kelas VII D 'kenampakan alam dan aktivitas penduduk Indonesia'

No	NIS	Nama	Nilai	Remidial 1	Remidial 2	Ketuntasan
1	5857	ADHELIA GITA LAKSARI	44		75	TUNTAS
2	5858	ADINDA YULIA WATI	64		75	TUNTAS
3	5859	ADY SETIAWAN	72		75	TUNTAS
4	5860	AGUNG PRASETIAWAN	68	75		TUNTAS
5	5861	ALDITO RIFQI SYAHBINI	44		75	TUNTAS
6	5862	ALFIAN DWI ARDIYANTO	100			TUNTAS
7	5863	ANGELINA GUNAWAN	60		75	TUNTAS
8	5864	ARYA RAKHA SADEWA	76			TUNTAS
9	5865	BAGUS PRIYANTO	60		75	TUNTAS
10	5866	CATUR HANDOKO	80			TUNTAS
11	5867	DAH ERIKA SALSABILLA	84			TUNTAS
12	5868	DINA PUTRI PRATAMA	84			TUNTAS
13	5869	EKA RISDIYANTO	68	75		TUNTAS
14	5870	FARA RAHMAWATI	56		75	TUNTAS
15	5871	FAUZIYAH NUR AULIA	56		75	TUNTAS
16	5872	FIDAUH HUSNA	48		75	TUNTAS
17	5873	GANDIS ANGELIKA PUTRI	52		75	TUNTAS
18	5874	HALTA SIXTAKA AJI	60	75		TUNTAS
19	5875	HAMDAN AKBAR MARZUQI	100			TUNTAS
20	5876	INTAN FITRI HARTANTI	64		75	TUNTAS
21	5877	IRGI RENDIXSA EVRIARAMA	72		75	TUNTAS
22	5878	MOCH AZIIZ SUHARYADI	32	75		TUNTAS
23	5879	MUHAMMAD RIZAL KURNIAWAN	72	75		TUNTAS
24	5880	MUHAMMAD TAUFIQ HIDAYAT	48		75	TUNTAS
25	5881	MUSTOFA DIMAS PRADANA	64		75	TUNTAS
26	5882	OKTAMA ALVIN ANANTHA	76			TUNTAS
27	5883	PUTRI OCTAVIANA AZAHRA	64	75		TUNTAS
28	5884	RAMADIN PUTRI NOVITASARI	68	75		TUNTAS

29	5885	SUDARYANTO	52		75	TUNTAS
30	5886	WASKITO SUDWIDIGDO ADIGUNA	80			TUNTAS
31	5887	YUANA RISKI	92			TUNTAS
32	5888	ZULFA SALSABILLA	80			TUNTAS

Mengetahui

Guru pembimbing

Mahasiswa

Subagiyo, S. Pd

NIP. 19640625 198601 2 003

Cahya Yanuar H

NIM 09416244003

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII B/
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Wali Kelas : Supaini, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	%
1	5793	ADITYA ENDRA SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
2	5794	ANDY SETYAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
3	5795	ANGGUN ARISTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
4	5796	ANISA WINARTO	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
5	5797	ANISSA NAWA PRAMITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
6	5798	ARISTYA WIDYANINGRUM	P	√	√	√	√	S	√	√	√	√															
7	5799	ARYA PUNADI SADEWA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
8	5800	ASSYFA KHOIRUNNISA DEWI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
9	5801	DIAH RACHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
10	5802	DIKA PUTRA SANJAYA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
11	5803	EKA ROBY SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
12	5804	EKSA RAHMAT HIDAYAT	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
13	5805	ERICK PRIMA FAJAR PRASETYO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
14	5806	ERIN TRINOVINDA SASTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
15	5807	FADIA DWI ARUNIKA PUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
16	5808	FAJAR BIMA WARDANI	L	A	√	√	√	√	√	√	√	√															
17	5809	FARRAS WILDAN AKHYAR	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
18	5810	HANIF SURYA PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
19	5811	MUHAMMAD ROBITH JODAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
20	5812	NOVIA WAHYU RAMADHANI	P	√	√	√	√	√	√	S	√	√															
21	5813	PASYA PRABU PRACIPTARISTA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
22	5814	RAINDIO RIFFAD SEASONANDRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
23	5815	RISKA TIYAS SUBEKTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
24	5816	SAKTIA RAHMADHANI	L	√	√	S	√	√	√	√	√	I															
25	5817	SELVI KUMARA DEWI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
26	5818	SYAIFUDDIN DWI NURCAHYO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
27	5819	ULQIYA NURHUSNA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
28	5820	VANIA DEWIYANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
29	5821	WAHYU DWI SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
30	5822	YOGA HERFIZAL	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
31	5823	YOLANDA SYAFIRA	P	√	√	√	√	S	√	√	√	A															
32	5824	YUSUF PUTRA SANTOSA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															

Guru Mata Pelajaran

Laki - laki = 18

Perempuan = 14

Jumlah = 32

Subagiyo, S.Pd

NIP : 19610506 19812 1 002

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII D/
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Wali Kelas : Bardini, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	%
1	5857	ADHELIA GITA LAKSARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
2	5858	ADINDA YULIA WATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
3	5859	ADY SETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
4	5860	AGUNG PRASETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
5	5861	ALDITO RIFQI SYAHBINI	L	√	√	√	√	S	√	√	√	√															
6	5862	ALFIAN DWI ARDIYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
7	5863	ANGELINA GUNAWAN	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
8	5864	ARYA RAKHA SADEWA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
9	5865	BAGUS PRIYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
10	5866	CATUR HANDOKO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
11	5867	DAH ERIKA SALSABILLA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
12	5868	DINA PUTRI PRATAMA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
13	5869	EKA RISDIYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
14	5870	FARA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
15	5871	FAUZIYAH NUR AULIA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
16	5872	FIDAUL HUSNA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
17	5873	GANDIS ANGELIKA PUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
18	5874	HALTA SIXTAKA AJI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
19	5875	HAMDAN AKBAR MARZUQI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
20	5876	INTAN FITRI HARTANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
21	5877	IRGI RENDIXSA EVRIARAMA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
22	5878	MOCH AZIIZ SUHARYADI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
23	5879	MUHAMMAD RIZAL KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
24	5880	MUHAMMAD TAUFIQ HIDAYAT	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
25	5881	MUSTOFA DIMAS PRADANA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
26	5882	OKTAMA ALVIN ANANTHA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
27	5883	PUTRI OCTAVIANA AZAHRA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
28	5884	RAMADIN PUTRI NOVITASARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
29	5885	SUDARYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
30	5886	WASKITO SUDWIDIGDO ADIGUNA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
31	5887	YUANA RISKI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
32	5888	ZULFA SALSABILLA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√															

Guru Mata Pelajaran

Laki - laki = 18
 Perempuan = 14

 Jumlah = 32

Subagiyo, S.Pd

NIP : 19610506 19812 1 002

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : Penjaskes
 Kelas / Semester : VII E /
 Tahun Pelajaran : 2014/ 2015
 Wali Kelas : Sudiyono, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	%
1	5889	ADIANNISA QUIRELLA	P	√	√	√	√	√																			
2	5890	ALVIAN NOVIANTO	L	√	√	√	√	√																			
3	5891	ANIS SULISTYANINGSIH	P	√	√	√	√	√																			
4	5892	ANISSA EKA LISTYANI	P	√	√	√	√	√																			
5	5893	ARBIAN RONAWAN	L	√	√	√	√	√																			
6	5894	ARFAN DWI SAPUTRA	L	√	√	√	√	√																			
7	5895	ARSY RACHMATUL VIKY	P	√	√	√	√	√																			
8	5896	ARVAN PRADANA	L	√	√	√	√	√																			
9	5897	AYUK SETIANINGRUM	P	√	√	√	√	√																			
10	5898	AZIS KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√																			
11	5899	BEKTI KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√																			
12	5900	DANIA LUKITASARI	P	√	√	I	√	√																			
13	5901	DEEVA RAMADHANI	P	√	√	√	√	√																			
14	5902	DEWI SETYA WENING	P	√	√	√	√	√																			
15	5903	ERI DWI CAHYADI	L	√	√	√	√	√																			
16	5904	HAYDHAR RAPIN ROHMANSAH	L	√	√	√	√	√																			
17	5905	MARCELINA TRIA WARDANI	P	√	√	I	√	√																			
18	5906	MARIA LISTU PERBAWANI	P	√	√	I	√	√																			
19	5907	MICHAEL CHRISTIAN GEA	L	√	√	I	√	√																			
20	5908	MIKHAEL RANDY WIJAYA P	L	√	√	√	√	√																			
21	5909	MUHAMMAD ALI AKBAR	L	√	√	√	√	√																			
22	5910	NISRINA TRIWULAN K	P	√	√	√	√	√																			
23	5911	QUINI DARA VANIA MAHESWARI	P	√	√	√	√	√																			
24	5912	RAHMAD NURHIDAYAT	L	√	√	√	√	√																			
25	5913	RAMADHANI NOVYANTO	L	√	√	√	√	√																			
26	5914	RINDY NOVITASARI	P	√	√	√	√	√																			
27	5915	RISKI ANANDA WIJANARKO	L	√	√	√	√	√																			
28	5916	RIFQI AHMAD RIDHO FAHREZI	L	√	√	√	√	√																			
29	5917	ROY ADITIYA	L	√	√	√	√	√																			
30	5918	TEGAR RIZQI RAMADHAN	L	√	√	√	√	√																			
31	5919	VINTARISA MUNA AMALIA	P	S	√	√	√	√																			
32	5920	YOGA PRATAMA	L	√	√	√	√	√																			

Guru Mata Pelajaran

Laki - laki = 18
 Perempuan = 14

 Jumlah = 32

Sumarno, S.Pd

NIP : 19551027 198503 1 009

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : Penjaskes
 Kelas / Semester : VII F/
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Wali Kelas : A.Titi Sawitri, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	%
1	5921	ABID IHZUDIN AL QOSHIM	L	√	√	√	√	√																			
2	5922	ARDIANS PUTRA RAMADHANI	L	√	√	√	√	√																			
3	5923	CHRISTINA INTAN DWI ANTARI	P	√	√	√	√	√																			
4	5924	DANAR PRIAMMANA	L	√	√	√	√	√																			
5	5925	DANAR SATYA NUGRAHA	L	√	√	√	√	√																			
6	5926	ELISABET A. KUSUMAWADEWI	P	√	√	√	√	√																			
7	5927	ENDAH AYU SILVIANI	P	√	√	√	√	√																			
8	5928	ERMA MUHNGARA PAWESTRI	P	√	√	√	√	√																			
9	5929	FAJAR RAMADHAN	L	√	√	√	√	√																			
10	5930	FEBRI TRIANA	P	√	√	√	√	√																			
11	5931	GILANG HINAYUAN MULYADI	L	√	√	√	√	√																			
12	5932	HUMAM ALIEFIAN	L	√	√	√	√	√																			
13	5933	INDAH DIAN FAHMAWATI	P	√	√	√	√	√																			
14	5934	ISNAINI MUALIFAH	P	√	√	√	√	√																			
15	5935	MALIK DANA AL ASY'ARI	L	√	√	√	√	√																			
16	5936	MUHAMMAD BIMA AIRA CHANDRA	L	√	√	√	√	√																			
17	5937	NIKEN CANDRA REKNASIH	P	√	√	√	√	√																			
18	5938	OKTA ISTIAWATI	P	√	√	√	√	√																			
19	5939	RACHMAWATI SEKAR ARUM NP	P	√	√	√	√	√																			
20	5940	RAKHA ZAINDA	L	√	√	√	√	√																			
21	5941	RIFAI OKTA RIYANTO	L	√	√	√	√	√																			
22	5942	RIYAN LAKSANA DARMAWAN	L	√	√	√	√	√																			
23	5943	PUNANG RIZKI ANTORO	L	√	√	√	√	√																			
24	5944	SALSA PUTRI RAMADHANI	L	√	√	√	√	√																			
25	5945	SUKMA DESANTA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√																			
26	5946	SHOFI ISNAENI NURFALDINI	P	√	√	√	√	√																			
27	5947	TALYCHA BELLA PRIYANTI	P	√	√	√	√	√																			
28	5948	TIORO DITO	L	√	√	√	√	√																			
29	5949	WACHID RAHMAD RAMADHAN	L	√	√	√	√	√																			
30	5950	YUDA DWI ANTORO	L	√	√	√	√	√																			
31	5951	YUSUF CANDRA SAPUTRA	L	√	√	√	√	√																			
32	5952	ZULFA ARWIN FAUZIYYAH	P	√	√	√	√	√																			

Laki - laki = 18
 Perempuan = 14

 Jumlah = 32

Guru Mata Pelajaran

Sumarno, S.Pd

NIP : 19551027 198503 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
 Alamat : Ambarketawang , Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 telp (0274) 4342648

JADWAL GURU SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

HARI	JAM KE	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						NO	NAMA GURU	NAMA MATA PELAJARAN	
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F				
S E N I	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA						1	Siti Noor H, S.Ag.	P.Agama Islam	
	2	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	13	28	2	Erma R,S.Ag	Pend.Agama Islam	
	3	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	18	28	3	Winaryanti	Pend.Agama Kristen	
	4	29	12	33	19	7	35	20	28	9	16	30	15	34	31	10	13	17	5	4	Suster	Pend.Agama Katholik	
	5	27	22	33	32	7	35	20	28	9	16	23	15	14	31	10	13	17	5	5	Paryono, S.Pd.	P.Kn	
	6	27	22	8	32	12	6	28	10	20	34	23	35	31	5	18	17	24	13	6	Pambudi H. S. Pd	P.Kn	
	7	2	42	8	32	12	6	28	10	41	34	16	35	31	5	18	17	24	13	7	B. Sri Setyasih, S. Pd	Bhs.Indonesia	
			IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						8	Supaini, S.Pd.	Bhs.Indonesia
																					9	Supriyana, S. Pd	Bhs.Indonesia
S E N I	1	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	10	Sutopo, S. Pd	Bhs. Indonesia	
	2	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	11	Etik Sulistyowati, S. Pd	Sinopsis, PD	
	3	32	29	2	12	35	7	6	24	13	16	23	15	20	28	14	30	5	17	12	Sudiyono, S. Pd	Matematika	
	4	42	33	2	12	35	7	29	24	1	16	23	15	20	28	14	30	5	34	13	Dra. Sunarni, M.Pd	Matematika	
	5	22	33	27	19	26	21	29	14	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	14	Ulfa M, S.Pd.	Matematika	
	6	22	8	27	19	26	21	29	31	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	15	Umi M, M.Pd	Matematika	
	7	6	8	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34							16	Badrun, S.Pd.	PA	
	8	6	2	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34							17	Supriyono, S.Pd.	PA	
			IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						18	Dra. Yasmiyati	PA
																				19	Widik Pujiantoro	PA	
R A B U	1	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	20	Sihnarman, M.Pd	PA	
	2	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	21	Suwito, S.Pd	IPS	
	3	36	19	29	22	32	6	24	1	30	16	31	27	20	34	40	13	28	35	22	Subagyo, S. Pd.	IPS	
	4	36	6	2	22	32	19	24	29	13	30	31	27	20	34	18	17	28	35	23	Sumarsiyah, S.Pd	IPS	
	5	8	12	36	19	32	7	20	29	13	30	31	23	10	34	28	26	41	18	24	Koestiyah S, S. Pd	IPS	
	6	8	12	36	19	6	7	31	29	5	30	16	23	10	40	28	26	17	18	25	Sri Kustiyah, S. Pd	Bhs. Inggris	
	7	2	8	22	12	6	26	31	20	34	9	16	5	1	23				7	13	26	Nining Hastuti, S. Pd	Bhs. Inggris
	8	2	8	22	6	19	26	31	20	34	9	5	42	1	23				7	40	27	Th. Wahyu P, S. Pd	Bhs. Inggris
			IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						28	Mitri Hervia R, S. Pd	PD, Bhs. Inggris
																				29	Sumarno, S. Pd	Penjaskes	
K A M I S	1	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	30	Parmam, S. Pd	Penjaskes	
	2	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	31	Eni Wuryanti, S. Pd	Seni Budaya	
	3	16	2	22	29	19	32	14	28	24	1	27	31	35	10	5	34	30	26	32	An. Titi S, S. Pd	Seni Budaya	
	4	8	2	22	43	19	33	14	28	24	31	27	15	35	10	5	34	30	26	33	Drs. Ferdinand M.	Prakarya	
	5	8	22	6	26	2,3	33	10	24	27	31	5	9	20	28	1	34	35	7	34	Ponimin	TIK	
	6	6	22	32	26	2,3	12	10	24	27	31	5	9	20	28	1	13	35	7	35	Bardini, S. Pd	Bhs. Jawa	
	7	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	13			36	Anna Andari, S. Pd	Bhs. Jawa	
	8	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	40			37	Eni Nooryandari, S. Pd	PD. Tata Boga	
			IBADAH						IBADAH						IBADAH						38	Fermanto N, SE	Pertukangan
J U M U A H	1	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	15	2,4	14	30	28	7	34	26	39	11,28, 37, 38	Pengembangan Diri	
	2	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	9	2,4	14	30	28	7	34	26	40	Untang Samodra, Drs	B. Konseling	
	3	15	32	19	8	29	2,4	42	6	31	13	9	16	30	28	14	23	34	18	41	Gogo Hastiwi, S. Pd	B. Konseling	
	4	27	32	12	8	6	19	20	34	31	13	33	5	30	28	10	23	26	1,4	42	Dra. Widarti	B. Konseling	
	5	27	32	42	2	12	19	20	34	31	41	33	5	40	14	10	18	26	1,4	43	Hermawati, S. Pd	B. koseling	
		IBADAH						IBADAH						IBADAH									
S A B U N	1	33	19	27	12	21	29	24	14	1	5	2,3	30	28	20	17	7	26	32				
	2	33	19	27	12	21	29	24	14	1	13	41	30	28	20	34	7	26	32				
	3	15	6	12	8	2,3	29	10	20	27	35	9	30	23	14	34	5	24	17				
	4	15	6	12	8	33	43	10	41	27	35	9	2,4	23	14	34	5	24	17				
	5	8	27	6	26	33	2,4	1	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24				
	6	8	27	6	26	43	2,4	14	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24				
	7																						
	8		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						LES / PENDALAMAN MATERI								

Gamping, 27 Agustus 2014
 Kepala Sekolah
 SUWITO, S.Pd
 NIP : 19621220 198412 1 004

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER KE 1**

Juli 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27	1-12 Juli 2014	Libur Semester II Th. Pel 2013/2014	14-16 Juli 2014	Penyusunan RKS dan RKAS
Senin	7	14	21		1-12 Juli 2014	Penyusunan Perangkat PBM dan Jadwal	14-19 Juli 2014	Pesantren Kilat Bagi Siswa Kelas VIII-IX
Selasa	1	8	15	22	3-5 Juli 2014	Pendaftaran Peserta Didik Baru	17 Juli 2014	Pengajian Nuzul Qur'an
Rabu	2	9	16	23	8 Juli 2014	Pengumuman PPDB 2014	17-19 Juli 2014	Pretest Bridging Course Siswa Baru
Kamis	3	10	17	24	10-11 Juli 2014	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	21-26 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H
Jumat	4	11	18	25	12 Juli 2014	Sosialisasi Peraluran Akademik pd Ortu	28-29 Juli 2014	Hari Besar dan Libur Idul Fitri 1435 H
Sabtu	5	12	19	26	14-16 Juli 2014	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah (MOS)	30-31 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H
Agustus 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	31	1-5 Agust 2014		Hari Libur Idul Fitri 1435 H
Senin	4	11	18	25		4 Agust 2014		Syawalan SMP Negeri 4 Gamping
Selasa	5	12	19	26		7-9 Agust 2014		Posttest Bridging Course Siswa Baru
Rabu	6	13	20	27		17 Agust 2014		Upacara HUT Kemerdekaan RI.
Kamis	7	14	21	28		23-25 Agust 2014		Workshop Pengembangan KTSP,
Jumat	1	8	15	22	29			Silabus dan RPP
Sabtu	2	9	16	23	30			
September 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28		20 Sept 2014		Akhir Pengumpulan Soal UTS I
Senin	1	8	15	22	29		22 Sept 2014	Workshop Penyusunan Program Tugas
Selasa	2	9	16	23	30			Terstruktur, Tugas Mandiri Idk Terstruktur
Rabu	3	10	17	24		25 Sept 2014		Workshop Penyusunan dan Penggunaan
Kamis	4	11	18	25				Bahan Ajar
Jumat	5	12	19	26		27 Sept 2014		Persami Pramuka Kelas VII
Sabtu	6	13	20	27				
Oktober 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26		1-31 Okt 2014		Penilaian Kinerja Guru Formatif
Senin	6	13	20	27		5 Okt 2014		Hari Raya Idul Adha 1435 H
Selasa	7	14	21	28		8 Okt 2014		Pelaksanaan Latihan Qurban
Rabu	1	8	15	22	29		8 Okt 2014	Pembentukan MPK (Kegiatan OSIS)
Kamis	2	9	16	23	30		11 Okt 2014	Rapat MPK (Pemilihan Pengurus OSIS)
Jumat	3	10	17	24	31		13-17 Okt 2014	Ulangan Tengah Semester
Sabtu	4	11	18			18 Okt 2014		Kegiatan Kunjung Museum Kelas VII
November 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30		1-2 Nov 2014	LDK Pengurus OSIS
Senin	3	10	17	24		17 Nov 2014		Akhir Pengumpulan Soal UAS
Selasa	4	11	18			20 Nov 2014		Ulang SMP Negeri 4 Gamping
Rabu	5	12	19	26		24 Nov 2014		Perayaan Ulang SMP Negeri 4 Gamping
Kamis	6	13	20	27		25 Nov 2014		Hari Guru Nasional
Jumat	7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29			
Desember 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28		1-6 Des 2014		Ulangan Akhir Semester I
Senin	1	8	15	22	29		15 Des 2014	Rapat Kerja Peningkatan Kompetensi
Selasa	2	9	16	23	30			Guru dim Mengolah Hasil Penilaian
Rabu	3	10	17	24	31		17-19 Des 2014	Porsenitas SMP Negeri 4 Gamping
Kamis	4	11	18			20 Des 2014		Pembagian Rapor Semester I
Jumat	5	12	19	26		22 Des 2014		Workshop Kompetensi Guru dalam
Sabtu	6	13	20	27				Mengevaluasi Pembelajaran



 Kepala Sekolah

DOKUMENTASI





